

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Uraian Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Pembangunan Peternakan Provinsi Jawa Timur selama ini pada dasarnya memegang peranan penting dan strategis dalam membangun sektor pertanian, khususnya dalam upaya perluasan kesempatan kerja, pemasukan devisa negara, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani peternak dan keluarga petani peternak serta peningkatan konsumsi protein hewani dalam rangka peningkatan kecerdasan bangsa, baik sumbangan langsung berupa kontribusi PDRB, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, perolehan devisa melalui ekspor maupun sumbangan tidak langsung seperti penciptaan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan sinergis dengan subsektor dan sektor lainnya.

Selain itu, dalam memenuhi kebutuhan daging untuk masyarakat Jawa Timur sudah tercukupi dari daging beberapa komoditas yaitu bahan asal ternak berupa daging sapi, kambing, domba, itik dan ayam (ras dan buras); sedangkan untuk kalangan tertentu (hotel berbintang dan restoran) yang membutuhkan daging kualitas tinggi masih dipenuhi dengan daging impor. Program jangka pendek diperlukan impor sapi potong sedangkan program jangka panjang perlu dilakukan impor bibit ternak berkualitas, pelestarian plasma nutfah ternak Jawa Timur seperti sapi madura, sapi Jawa, domba ekor gemuk, kambing Peranakan Ettawa (PE), itik Mojosari, dan Perbaikan kualitas sapi Madura dilakukan melalui inseminasi buatan, perbaikan manajemen reproduksi, kualitas pakan dan

sistem pemeliharaan; pengembangan kemitraan ayam pedaging serta meningkatkan pengkajian-pengkajian bidang peternakan untuk memperoleh teknologi tepat guna bagi peternak pedesaan.

Komoditas unggas merupakan penyumbang produksi daging terbesar diantara komoditas lain, dengan adanya wabah penyakit flu burung kondisi ternak tersebut sangat kritis baik populasi, pemasaran maupun lingkungan. Secara menyebar unggas-unggas ini berada disekitar lingkungan penduduk, untuk mencegah semakin meluasnya penularan flu burung kepada manusia selain dilaksanakan vaksinasi, biosekuriti perlu dilakukan penataan ulang kawasan peternakan, dan tempat pemotongan unggas (TPU).

Sementara untuk kebutuhan susu akan dilakukan langkah-langkah strategis dalam bidang persusuan yaitu meningkatkan keinginan masyarakat Jawa Timur untuk mengkonsumsi susu segar produksi lokal melalui promosi Gerakan Minum Susu bagi anak-anak sekolah SD yang dilaksanakan setiap tahun dan diharapkan pemerintah kabupaten/kota ikut berperan dalam promosi tersebut baik dalam pelaksanaan maupun pendanaan sehingga dapat menciptakan kebutuhan masyarakat untuk mengkonsumsi susu segar atau pasteurisasi produk lokal.

Untuk meningkatkan jumlah produksi susu yang sehat dan berkualitas dilaksanakan penambahan kepemilikan ternak sapi perah per Rumah Tangga Peternak dengan sapi-sapi impor yang berkualitas tinggi, selain pelayanan kesehatan hewan serta peningkatan kepemilikan peralatan panen (*milk cow*, alat pemerah) dan pasca panen seperti *cooling unit*. Rencana Strategis SKPD Peternakan Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 – 2014 merupakan penjabaran rencana strategi pembangunan peternakan dan sebagai acuan teknis dalam

penyusunan perencanaan kegiatan pembangunan peternakan di Jawa Timur, sehingga dituntut lebih optimal dalam upaya untuk mendekatkan pelayanan secara prima kepada masyarakat peternakan di pedesaan. Untuk itu peranan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Jawa Timur tetap eksis menjadi andalan dalam mendukung perekonomian sektor pertanian di Provinsi Jawa Timur.

Rencana Strategik Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur tahun 2009 – 2014 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pusat (RPJMP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 – 2014 di bidang peternakan dan kesehatan hewan di Jawa Timur, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan yang tercantum dalam RPJMD Jawa Timur termasuk dalam salah satu kegiatan pembangunan pertanian secara nasional yang dilaksanakan melalui 5 (lima) program prioritas dan 3 (tiga) program penunjang. Adapun program prioritas tersebut sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani,
- 2) Program Peningkatan Ketahanan Pangan,
- 3) Program Pengembangan Agroindustri/Agrobisnis,
- 4) Program Pengembangan Kawasan Agropolitan,
- 5) Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan dan Hewan Lainnya

Sedangkan program penunjangnya adalah :

- 1) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan,

- 2) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan,
- 3) Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan.

Kedudukan Renstra Peternakan Propinsi Jawa Timur Tahun 2009 – 2014 merupakan penjabaran rencana strategi pembangunan peternakan yang akan dilaksanakan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur dan berfungsi sebagai acuan teknis dalam penyusunan perencanaan kegiatan pembangunan peternakan di Jawa Timur. Renstra Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur 2009 – 2014 adalah sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan pembangunan peternakan di Jawa Timur supaya memberikan nuansa membangun pada semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dengan strategi yang tepat dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan peternakan serta pelayanan kepada masyarakat yang didasarkan prinsip-prinsip “Good Governance“, yaitu dengan menerapkan konsep-konsep perencanaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel yang didasarkan pada pengembangan dan perumusan berbagai kebijakan publik yang progresif, taktis strategis serta perencanaan yang mampu mengoptimalkan semua potensi dan pelaku utama pembangunan sebagaimana ditetapkan dalam visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan peternakan.

## **2.2 Profil Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur**

Kedudukan, tugas, dan fungsi Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur yaitu :

1. Dinas Peternakan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Provinsi Jawa Timur di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

2. Dinas Peternakan dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.
3. Dinas Peternakan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan.
4. Dinas Peternakan mempunyai fungsi :
  - 1) penyusunan perencanaan dalam pembangunan dibidang peternakan dan kesehatan hewan,
  - 2) pelaksanaan pembinaan umum dibidang peternakan dan kesehatan hewan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur,
  - 3) pengolahan data dan pengembangan serta penerapan teknologi tepat guna peternakan dan kesehatan hewan,
  - 4) pelaksanaan bimbingan teknis dibidang peternakan dan kesehatan hewan,
  - 5) pelaksanaan pemberian ijin dan pembinaan usaha sesuai dengan tugasnya,
  - 6) pelaksanaan bimbingan penyuluhan,
  - 7) pelaksanaan pengkajian penerapan teknologi anjuran di tingkat usaha tani,
  - 8) pelaksanaan pengelolaan Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD).

### 2.3 Visi, Misi, dan Tujuan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

VISI :

TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN PETERNAK DAN PEMENUHAN KONSUMSI PROTEIN HEWANI MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN PRODUK PETERNAKAN YANG AMAN.

MISI :

1. Meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat peternak melalui kelembagaan yang tangguh dengan berperan aktif dalam merubah pola usaha tradisional menjadi pola usaha berorientasi bisnis.
2. Mengembangkan ketahanan pangan melalui peningkatan produksi komoditas peternakan dan pengamanan ternak.
3. Menggunakan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan didukung pembinaan berkelanjutan.
4. Mengembangkan produk-produk unggulan yang berdaya saing menghadapi pasar global.
5. Mendorong peningkatan kontribusi subsektor peternakan terhadap perekonomian Jawa Timur melalui peningkatan PDRB, lapangan kerja dan penanggulangan kemiskinan.

TUJUAN :

Tujuan pembangunan peternakan Jawa Timur merupakan tujuan yang terus berkelanjutan, antara lain:

#### a. Umum

- 1) Meningkatkan kualitas kebijakan dan program yang mengarah pada pemanfaatan sumberdaya lokal untuk membangun peternakan yang

berdaya lokal untuk membangun peternakan yang berdaya saing dan berkelanjutan.

- 2) Membangun sistem peternakan yang mampu memenuhi kebutuhan terhadap produk peternakan dan mensejahterakan peternak.

#### **b. Khusus**

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas bibit ternak.
- 2) Mengembangkan usaha budidaya untuk meningkatkan populasi, produktivitas dan produksi ternak.
- 3) Meningkatkan dan mempertahankan status kesehatan hewan.
- 4) Meningkatkan jaminan keamanan pangan.
- 5) Mempertahankan Jawa Timur menjadi gudang ternak nasional.

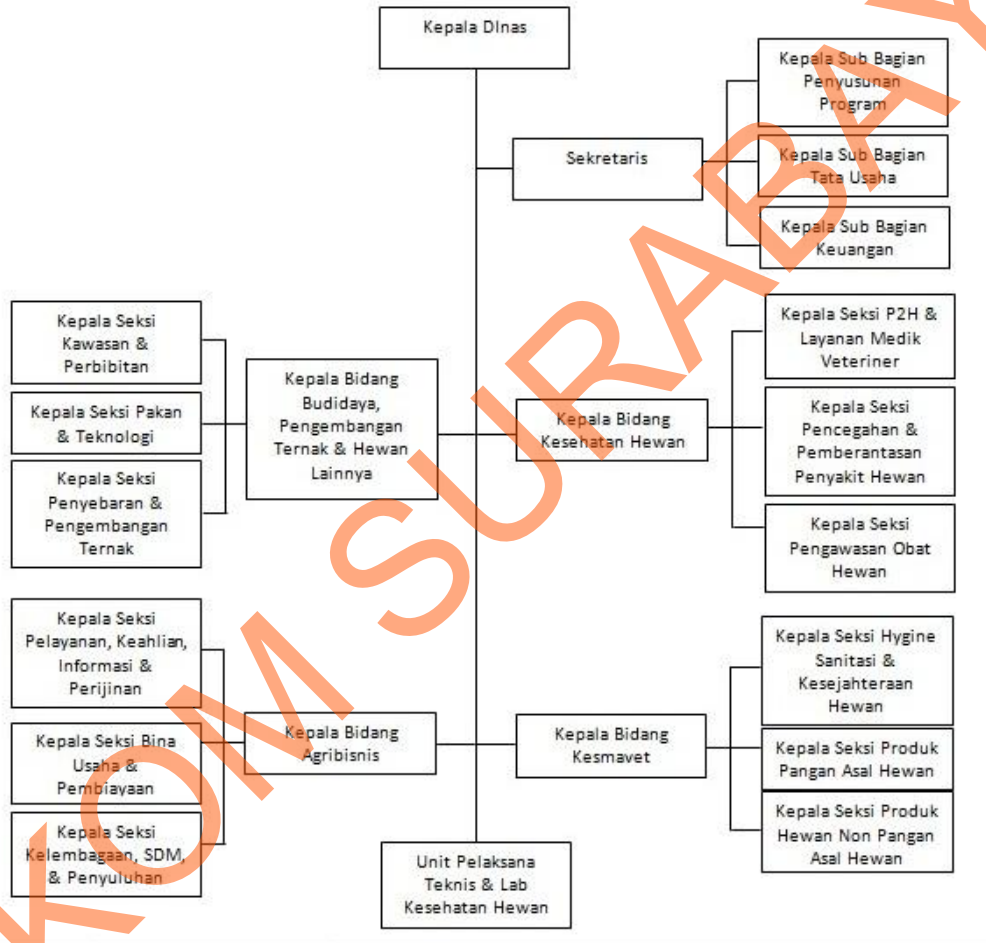
#### **c. Sasaran Pembangunan Peternakan**

- 1) Meningkatnya kemampuan petani menghasilkan komoditas sumberdaya lokal berdaya saing tinggi.
- 2) Ketersediaan pangan hewani di Jawa Timur dengan meningkatnya kuantitas dan kualitas bibit ternak serta meningkatnya populasi, produksi dan produktivitas ternak.
- 3) Terkendalinya penyakit hewan menular dengan meningkatkan dan mempertahankan status kesehatan hewan.
- 4) Terwujudnya perlindungan masyarakat dengan meningkatnya jaminan keamanan pangan hewani yang ASUH.
- 5) Meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap protein yang berasal dari ternak.

6) Terwujudnya pelayanan prima pada masyarakat peternakan.

## 2.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

Gambar 2.1 merupakan struktur organisasi yang terdapat di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur. Pada kerja praktek ini kami membantu Sekretaris di bidang Tata Usaha (TU) yang menangani pengarsipan surat keluar dan masuk.



## 2.5 Uraian dan Fungsi Sekretaris Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat dan protokol. Bagian sekretaris memiliki susunan organisasi sebagai berikut :

1. Sub bagian tata usaha.
2. Sub bagian penyusunan program.
3. Sub bagian keuangan.

Adapun fungsi sekretaris di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan dan pelayanan administrasi umum.
2. Pengelolaan administrasi kepegawaian.
3. Pengelolaan administrasi keuangan.
4. Pengelolaan administrasi perlengkapan.
5. Pengelolaan urusan rumah tangga, hubungan masyarakat dan protokol.
6. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program, anggaran dan perundang-undangan.
7. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas bidang.
8. Pengelolaan kearsipan dan perpustakaan dinas.
9. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksana.
10. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

## 2.6 Strategi dan Kebijakan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

### 2.6.1 Strategi Keberhasilan Organisasi

Strategi keberhasilan organisasi dalam menjalankan program yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan dari Sumber Daya Manusia yang siap pakai;
2. Sinkronisasi dan simplifikasi program kerja dan faktor pendukungnya;
3. Kekuatan dan kesadaran hukum dan keadilan bagi pengguna maupun penyedia program;
4. Koordinasi dan kerjasama kelembagaan yang berkesinambungan antar instansi terkait;
5. Mempunyai daya tarik terhadap investor untuk menanamkan modalnya;
6. Digunakannya teknologi tepat guna yang menghasilkan efisiensi dan efektivitas produksi;
7. Terciptanya kepastian pemasaran produk peternakan;
8. Intensifnya pemasaran produk lokal dan regional;
9. Tersedianya lembaga keuangan yang mampu membiayai investaasi yang dibutuhkan;
10. Terdapatnya potensi sumber daya alam, sumberdaya manusia dan sumber daya buatan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi yang masih belum termanfaatkan;
11. Terbukanya peluang pembangunan kewilayahan terutama di wilayah kepulauan serta Kawasan Selatan Jawa Timur;

12. Tersedianya potensi agribisnis yang cukup menonjol di Jawa Timur;
13. Tersedianya potensi dan kemampuan industri bidang peternakan yang cukup besar.

### **2.6.2 Kebijakan Pembangunan Peternakan & Kesehatan Hewan**

Kebijaksanaan-kebijaksanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan Provinsi Jawa Timur.

#### **a. Kebijakan strategis**

1. Memanfaatkan semua ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai "alat" untuk mempermudah mencapai tujuan;
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik petani maupun aparat pendukungnya sebagai "subjek", dan ternak sebagai "objek" untuk keberhasilan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan;
3. Mengembangkan fungsi kelembagaan dan tata kerja organisasi sebagai "status" untuk menjalin jejaring kerja;
4. Memberikan kepastian hukum melalui penegakan peraturan sebagai bentuk pelayanan publik di bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk keamanan berusaha;
5. Menciptakan mekanisme pasar sebagai "iklim" niaga yang dapat menumbuhkan minat investasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
6. Memperluas potensi kapasitas tampung lahan sebagai basis ekologi untuk persiapan proses produksi dan reproduksi.

b. Kebijakan teknis operasional

1. Peningkatan ”pemberdayaan ekonomi rakyat peternakan” untuk meningkatkan produksi ternak dalam rangka swasembada daging tahun 2014;
2. Peningkatan lanjutan program INTAN SEJATI menjadi SAPI BERLIAN;
3. Peningkatan pengamanan ternak dari ”penyakit hewan” menular yang mewabah;
4. Peningkatan pengendalian pemotongan ”hewan betina” produktif;
5. Pengembangan ”standarisasi” tata niaga hewan, bahan asal hewan dan hasil bahan asal hewan;
6. Pengembangan usaha perbaikan ”gizi” keluarga dengan gerakan ”TELAGA SURGA” (Telur untuk Keluarga dan Susu untuk Keluarga);
7. Peningkatan pemberdayaan ”IPTEK” bidang peternakan dan kesehatan hewan;
8. Pengembangan ”privatisasi” unit-unit usaha dan asosiasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
9. Peningkatan ”investasi dan promosi” produk unggulan bidang peternakan dan kesehatan hewan.

## **2.7 Kegiatan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur**

Kegiatan secara terinci masing-masing program sebagaimana diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1.1. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani, dengan kegiatannya, yaitu :
  - 2.1.1. Pengembangan Kawasan Peternakan dan Perbibitan.
  - 2.1.2. Pengembangan kemitraan, peningkatan gizi masyarakat, dan peningkatan kualitas hasil peternakan.
  - 2.1.3. Peningkatan Populasi Ternak (Integrasi Ternak dan Komoditas Pertanian Lainnya).
  - 2.1.4. Pengembangan budidaya ternak dan hewan Lainnya.
  - 2.1.5. Penumbuhan Peningkatan Prestasi Kelompok Tani Ternak dan Gemarampai.
- 2.2. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak dengan kegiatannya, yaitu :
  - 2.2.1. Pengawasan Obat Hewan dan Residu.
  - 2.2.2. Pemberdayaan Lab Keswan Type B Malang.
  - 2.2.3. Pemberdayaan Lab Keswan Type B Tuban.
  - 2.2.4. Pengamatan Penyakit Hewan Menular.
  - 2.2.5. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular.
  - 2.2.6. Pengumpulan dan Pengolahan Data Peternakan dan Kesehatan Hewan.
  - 2.2.7. Pemberdayaan Rumah Sakit Hewan.
  - 2.2.8. Pengawasan peredaran produk pangan asal hewan.
  - 2.2.9. Pengawasan peredaran produk hewan non pangan.
  - 2.2.10. Pengawasan dan pengendalian kesejahteraan hewan.
- 2.3. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan dengan kegiatannya, yaitu:

- 2.3.1. Optimalisasi Inseminasi Buatan (Sapi Berlian)
- 2.3.2. Pemberdayaan Lab. Pakan dan pengembangan alat mesin peternakan
- 2.3.3. Pemberdayaan UPT PT dan HMT Batu.
- 2.3.4. Pemberdayaan UPT PT dan HMT Kediri.
- 2.3.5. Pemberdayaan UPT PT dan HMT Jember.
- 2.3.6. Pemberdayaan UPT PT dan HMT Tuban.
- 2.3.7. Pemberdayaan UPT PT dan HMT Magetan.
- 2.3.8. Pemberdayaan UPT PT dan HMT Malang.
- 2.4. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan dengan kegiatannya, yaitu :
  - 2.4.1. Sinkronisasi program perencanaan dan evaluasi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.
  - 2.4.2. Promosi pemasaran hasil gerdu taskin dan koordinasi asosiasi peternakan.
  - 2.4.3. Fasilitasi pengembangan kawasan agropolitan.
- 2.5. Program Pengembangan Agribisnis dengan kegiatannya, yaitu :
  - 2.5.1. Pengembangan kawasan sentra perbibitan ternak di pedesaan.